ABSTRAK

HASMILAH, 2020. Strategi Pemerintah Kota Dalam Menurunkan Angka Pengangguran Melalui Program BuLO (Studi Tentang Badan Usaha Lorong di Kelurahan Bontomakkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar) (di bimbing oleh Amir Muhiddin dan Ahmad Taufiq)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemerintah Kota dalam menurunkan angka pengangguran melalui Program BuLO (Studi tentang Badan Usaha Lorong di Kelurahan Bontomakkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar) yang berfokus pada strategi Pemerintah Kota dalam menurunkan angka pengangguran melalui Program BuLO di Kelurahan Bonto Makkio dan faktor penghambat dan pendukung Strategi Pemerintah Kota dalam menurunkan angka pengangguran melalui Program BuLO (Studi tentang Badan Usaha Lorong di Kelurahan Bontomakkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu tidak untuk menguji hipotesa tertentu melainkan untuk menemukan gambaran mengenai penurunan angka pengangguran melalui Program BuLO di Kelurahan Bonto Makkio. Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan bisa dipercaya dalam memberikan informasi yang akurat dengan menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara secara mendalam dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Kota dalam Menurunkan Angka Pengangguran melalui Program BuLO (Studi Tentang Program Badan Usaha Lorong di Kelurahan BontoMakkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar) melalui budidaya cabai efektif dari aspek pemenuhan kebutuhan rumah tangga, tetapi belum bisa disebut signifikan dapat mengurangi Pengangguran di Kota Makassar. Pemenuhan sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pemerintah sangat efisien dan mebuahkan hasil yang cukup maksimal. Hal ini di fasilitasi oleh Pemerintah Kota untuk memberdayakan masyarakat yang pada umumnya tidak memiliki kegiatan atau pekerjaan, sehingga para masyarakat khususnya di Kelurahan Bonto Makkio memiliki kegiatan yang dapat menghasilkan ataupun memenuhi kebutuhan rumah tangganya paling tidak pemenuhan kebutuhan dapur. Strategi selanjutnya yaitu *marketing kontrak* yang di fasilitasi Pemerintah berbanding terbalik dengan strategi sebelumnya dengan kata lain strategi ini tidak efisien untuk para Poktanrong di Kelurahan Bonto Makkio dikarenakan adanya beberapa masalah yang dihadapi para petani seperti hasil panen yang tidak maksimal karena adanya serangan hama terlambat untuk ditangani oleh para petani dan musim yang tidak menentu.

Kata kunci : Program BuLO, Pengangguran,Pemenuhan kebutuhan rumah tangga, sarana dan prasarana, *marketing kontrak.*